

Penggunaan Pakan fermentasi pada budidaya ikan sistem Keramba jaring apung untuk mengurangi potensi eutrofikasi di waduk Wadaslintang

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438980&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu faktor eksternal yang berpotensi terhadap eutrofikasi perairan adalah berkaitan dengan sisa pakan dari aktivitas budidaya keramba jaring apung. Suatu upaya perlu dilakukan dengan alternatif penggunaan pakan ikan yang efektif di Waduk Wadaslintang. Penelitian bertujuan untuk menguji efektifitas pengaruh pakan fermentasi dengan penambahan probiotik terhadap pertumbuhan ikan nila

Gift di keramba jaring apung. Dilakukan percobaan menggunakan rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan, yaitu: (A) pakan komersial (protein 24%), (B) pakan komersial (protein 24%) dengan penambahan probiotik MEP

+
, (C) pakan fermentasi (protein 21%), dan (D) pakan fermentasi (protein 21%) dengan penambahan probiotik MEP

+
. Percobaan dilakukan pada bulan Mei hingga September 2009, selama 70 hari. Efektifitas pakan dilakukan dengan menghitung selisih nilai konversi pakan pada perlakuan yang diuji. Data pertumbuhan dianalisis menggunakan analisis sidik ragam. Hasil percobaan menunjukkan perlakuan (B) didapatkan nilai konversi pakan yang terbaik, diikuti perlakuan (D), (A), dan (C). Hasil juga menunjukkan bahwa perlakuan (D) mampu mengungguli perlakuan (A) dengan efektifitas sebesar 0,06. Hal ini didukung dengan populasi bakteri asam laktat yang meningkat pada usus ikan pada perlakuan pemberian MEP

+
. Pakan fermentasi dengan pemberian MEP

+
cukup baik diterapkan pada budidaya ikan dan berpotensi menekan potensi eutrofikasi perairan waduk